

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Genshin Impact bukan hanya berperan dalam menciptakan ruang sosial *virtual* yang menghubungkan pemain di dalam *game* tersebut, tetapi juga membangun ikatan sosial yang mendalam dan berkelanjutan di luar konteks teknis permainan itu sendiri serta dapat membuat wadah pembentukan komunitas *virtual* yang memiliki struktur sosial dan pola komunikasi yang khas dengan komunikasi yang berlangsung secara hiperpersonal. Anggota secara sadar dan strategis mengelola penyampaian diri mereka melalui teks yang selektif, dengan memperhatikan kata-kata, waktu, dan konteks pesan. Mekanisme komunikasi ini memungkinkan anggota untuk menciptakan citra ideal, mengontrol kesan yang diberikan, serta menyesuaikan interaksi dengan norma sosial yang telah terbentuk dalam komunitas. Persepsi ideal juga dapat terbentuk dalam komunitas dengan identitas sosial “Pemain Berpengalaman/Sepuh” dan ekspektasi kolektif terhadap atribut seperti *Adventure Rank*, kualitas *build*, hasil *top up*, serta konsistensi partisipasi dalam diskusi komunitas. Hal ini menciptakan dinamika sosial yang mendorong keterlibatan aktif dalam berinteraksi di komunitas. Komunikasi *virtual* antar anggota komunitas ini memperlihatkan bentuk komunikasi yang khas dengan adanya komunikasi asinkron memberi ruang fleksibilitas bagi anggota untuk berpartisipasi tanpa tekanan waktu, sekaligus membangun ritme interaksi yang konsisten dan inklusif. Lalu adanya umpan balik dalam interaksi yang berlangsung positif membuat anggota tetap ingin berada dalam komunitas untuk selalu berpartisipasi dan mendorong hubungan interpersonal yang erat. Selain itu, keterikatan emosional rasa memiliki, diterima, dihargai dan validasi sosial menjadi faktor utama yang memotivasi partisipasi anggota, bahkan bagi mereka yang tidak aktif bermain secara langsung.

Jika komunitas dipandang sebagai ekosistem sosial, maka *Genshin Impact* telah memberikan kontribusi penting dalam menciptakan struktur simbolik yang berkelanjutan. Komunitas ini tidak hanya tumbuh dari minat terhadap *game*, tetapi juga dari pengalaman kolektif yang dibentuk melalui komunikasi yang lentur, terbuka, dan penuh makna. Dengan demikian,